

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan (Pabundu Tika, 2005 : 2). Sedangkan metode penelitian geografi adalah pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Pabundu Tika, 2005 : 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan fakta-fakta yang tampak atau adanya di lapangan. Seperti halnya yang dinyatakan Suharsimi Arikunto (2006 : 7) bahwa penelitian yang bertujuan menggali secara luas tentang hal-hal atau sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya satu hal ini disebut eksplorasi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana,2010:18).

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui (Pabundu Tika, 2005 : 24).

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kepala Keluarga petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berjumlah 251 KK yang himpunan individu atau objeknya terbatas yang diketahui melalui Profil Desa Lambu Kibang tahun 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan jumlah sampel menggunakan *teknik proposional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap lingkungan yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap lingkungannya.

Teknik ini digunakan karena pada setiap lingkungan mempunyai jumlah populasi yang berbeda-beda, sehingga dapat diperoleh sampel yang mewakili dengan banyaknya *subjek* dalam tiap-tiap lingkungannya. Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 251 kepala keluarga, diambil sebesar 20% dari populasi sehingga diperoleh sampel sebesar 50 kepala keluarga.

Penentuan responden digunakan dengan cara undian yaitu menulis nama-nama keseluruhan populasi pada kertas kecil, kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam kotak dengan cara diundi. Nama-nama yang keluar dari kocokan atau undian tersebut, diambil sebagai responden untuk dijadikan sampel tiap lingkungan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyiapkan 3 botol undian untuk masing-masing lingkungan. Setiap botol mewakili satu lingkungan yang akan dikocok secara bergantian untuk mendapatkan jumlah sampel yang diinginkan. Namun yang sudah keluar dimasukkan lagi kedalam kotak. Sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selanjutnya dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden sampai sejumlah yang telah ditentukan jumlahnya terpenuhi.

C. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrta,1983:79). Variabel dalam penelitian ini adalah petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat yang mengusahakan kebun singkong terdiri dari luas lahan yang digarap, jumlah produksi, pendapatan, pemenuhan kebutuhan pokok minimal

2. Indikator Penelitian

1. Budidaya singkong yang dimaksud dalam penelitian ini jenis singkong yang dibudidayakan oleh petani adalah singkong racun, pembudidayaan tanaman singkong yang dilakukan dengan cara mengetahui penjagaan kondisi lahan, pembersihan rumput, penyulaman, pembasmian hama dan penyakit.
2. Luas lahan garapan adalah jumlah seluruh lahan petani singkong yang diusahakan petani singkong. Luas atau sempitnya lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, semakin luas lahan garapan maka pendapatan semakin besar begitu sebaliknya semakin sempit lahan garapan semakin sedikit juga hasil produksi yang diperoleh, hal ini di dukung oleh pendapat soekartawi (1990:4)
3. Produksi adalah jumlah hasil yang diperoleh dari proses dari kesatuan produksi (misalnya satu hektar, satu satuan kerja dan sebagainya). Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud dengan produksi petani singkong tinggi apabila jumlahnya \geq rata-rata hasil produksi seluruh petani

singkong , dan rendah apabila $<$ rata-rata hasil produksi seluruh petani singkong .

4. Pemasaran dalam penelitian ini adalah cara yang ditempuh untuk menjual hasil produksi singkongnya .Pemasaran yang dilakukan petani singkong dikatakan lancar apabila produksi singkong yang dihasilkan habis di pasaran.
5. Biaya produksi ialah banyaknya uang yang dipakai untuk pembelian pupuk, bibit, obat-obatan, upah tenaga kerja, dan pembelian peralatan di hitung per ha selama satu kali masa produksi. Biaya dikatakan mendukung apabila biaya yang diperlukan selalu terpenuhi, sebaliknya biaya dikatakan menghambat apabila biaya yang diperlukan tidak selalu terpenuhi.
6. Pendapatan yang di maksud dalam peneliltian ini.adalah hasil yang diperoleh petani singkong setelah dikurangi biaya-biaya produksi yang di nilai dalam rupiah dan di hitung dalam satu kali tanam . Pendapatan dikatakan tinggi apabila jumlahnya lebih dari rata-rata pendapatan seluruh petani singkong ,dan rendah apabila jumlahnya kurang dari rata-rat pendapatan seluruh petani singkong .
7. Pemenuhan kebutuhan pokok yang di maksud adalah terpenuhinya atau tidak kebutuhan pokok primer oleh suatu rumah tangga yang di hitung dengan nilai rupiah perbulan. Terpenuhi apabila pengeluaran perbulan \geq Rp. 247.583 dan tidak terpenuhi apabila pengeluaran keluarga $<$ Rp. 247.583,-perbulan .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena langkah ini sangat menentukan kualitas keabsahan dan

kredibilitas hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005 : 44). Teknik pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai saran dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan usaha petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat

2. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 225) menyatakan bahwa kuesioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Dalam melaksanakan teknik ini dilakukan dengan mendatangi beberapa responden pada setiap dusun kemudian menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden yang dibantu oleh beberapa orang.

3. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian sebagai data primer, yang dipandu dengan menggunakan daftar pertanyaan atau panduan wawancara dan dilakukan dengan cara Tanya jawab

langsung terhadap subjek penelitian. Pelaksanaannya yaitu dengan mendatangi responden satu persatu untuk menjawab daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Data yang didapat mengenai jenis singkong yang dibudidayakan, luas lahan, rata-rata jumlah produksi dalam setiap kali tanam/panen, pemasaran, rata-rata biaya produksi dalam satu kali tanam/panen, rata-rata pendapatan bersih dalam 1 kali produksi, jumlah tanggungan keluarga dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2012

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, perasaan, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa data-data seperti monografi, catatan-catatan, laporan serta data-data lain yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyederhanaan dan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singaningrum, 1995:263). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif persentase artinya bahwa data yang diperoleh dari dalam laporan dimasukkan dalam bentuk tabel tunggal yang dipersentasekan sebagai dasar interpretasi untuk member pengertian yang jelas terhadap data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun sebagai laporan dari hasil penelitian. Untuk

menentukan jumlah persentase dari data kuantitatif dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = variabel

N = Jumlah seluruh variabel

100 = Konstanta

(Arif Sukadi Sadiman , 1990 : 93).